



[HTTPS://AEDUCIA.ORG](https://aeducia.org)

Contents lists available at <https://ojs.aeducia.org>

Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam

Online ISSN 3032-6044 | Prints ISSN 3032-7504

Journal homepage: <https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi>



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Materi Menghormati Orang Tua melalui Metode Poster *Coment* pada Siswa di SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu

Purwoko¹, Ahmad Syarifin²

¹ SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, Indonesia

RIWAYAT ARTIKEL

Received: October 09, 2023; Revised: October 26, 2023; Accepted: November 20, 2023; Available online: November 29, 2023

CONTENT

1. [Pendahuluan](#)
2. [Metode](#)
3. [Hasil dan Pembahasan](#)
4. [Implikasi Penelitian](#)
5. [Rekomendasi Penelitian](#)
6. [Kesimpulan](#)
[Ucapan Terimakasih](#)
[Pernyataan Kontribusi Penulis](#)
[Pernyataan Konflik Kepentingan](#)
[Pernyataan Persetujuan Etis](#)
[Referensi](#)
[Informasi Artikel](#)

ABSTRACT

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang muncul pada mata pelajaran PAI. Hal ini disebabkan dari kebiasaan yang berpusat pada guru (teacher centered) sehingga murid kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar beberapa murid rendah. Hal ini terkait dengan kemampuan guru dalam menggunakan metode, model, dan strategi yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada Kelas IV SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu yang berjumlah 7 orang terbagi pada 2 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan diskusi yang dilakukan dalam 2 siklus. Temuan penelitian yakni pertama, penerapan metode poster comment dimana murid memberikan komentar dari poster ditampilkan, yang kemudian mengisi LKS dan mempersentasikan temuannya ke depan kelas. Kedua, metode poster comment dapat meningkatkan hasil belajar murid dalam materi menghormati orang tua.

ABSTRACT

Hasil Belajar PAI; Materi Menghormati Orang Tua; Metode Poster Coment

1. PENDAHULUAN

Sesuai Peraturan Pemerintah no 9 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang menerangkan bahwa Pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu upaya yang sangat mendasar dalam pengembangan sumber daya manusia. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pendidikan diharapkan melahirkan sumber daya manusia unggul sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Proses pembelajaran di dalam kelas merupakan bagian yang sangat penting dari pendidikan. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan di selenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi murid agar berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis murid.

Memperjelas serta mempertegas guru yang profesional yang tertera dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 dinyatakan bahwa Guru dan Dosen pada pasal 4 tertulis guru berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru

* **Corresponding Author:** Purwoko, [✉ pakpurwoko1987@gmail.com](mailto:pakpurwoko1987@gmail.com)

SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu, Indonesia

Address: Jl. Muhajirin 36, Padang Nangka, Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu, Indonesia

How to Cite (APA Style 7th Edition):

Purwoko, P., & Syarifin, A. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Materi Menghormati Orang Tua melalui Metode Poster Coment pada Siswa di SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu. *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2(1), 40-48. <https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi/article/view/120>

sebagai agen pembelajaran berfungsi meningkatkan mutu pendidikan nasional. Guru yang profesional tentu memiliki kompetensi dalam bidangnya. Disamping memiliki kompetensi profesional yang berarti menguasai bidang yang diampunya, guru harus memiliki kompetensi pedagogik yaitu menguasai metodik pembelajaran baik penguasaan kurikulum, merancang proses pembelajaran (Bano, 2018), melaksanakan proses pembelajaran, mengadakan evaluasi dan analisa pembelajaran serta melaksanakan program tindak lanjut (Aziz et al., 2016). Disamping itu guru dituntut memiliki kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Tentunya guru harus memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik terhadap lingkungannya.

Sebagaimana dinyatakan dalam UU Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 yaitu bahwa pembelajaran adalah proses interaksi murid dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Karenanya proses pembelajaran yang dimotori oleh guru haruslah direncanakan dan dilaksanakan secara mantap sehingga dapat mencapai tujuan dan hasil belajar secara maksimal (Yusuf et al., 2023). Guru mencapai kualitas muri dapat dilihat dari potensi seperti yang dinyatakan di atas titik tolaknya tidak lain adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru beserta para muridnya sebagai subyek belajar (Alia & Yuisman, 2022).

Mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang didalamnya mencakup pelajaran memahami, menghayati dan juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Jamhuri, 2017). Tetapi dalam kenyataan yang ada di lapangan mata pelajaran pendidikan agama islam dewasa ini mutunya masih rendah karena belum mencapai target yang diinginkan secara memadai (Zainuddin, 2016). Hal ini disebabkan karena kesulitan murid dan juga memahami materi yang sukar diterima (Alawiyah et al., 2016). Selain itu metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar belum bervariasi masih terpaku pada buku-buku pelajaran dan metode ceramah (Fiteriani & Solekha, 2017).

Pada hakekatnya guru sering menggunakan satu metode dalam pengajaran, sehingga mengakibatkan proses belajar anak hanya bersifat harfiah saja (Riyadi, 2015). Sedangkan untuk meningkatkan mutu pelajaran pendidikan agama Islam pada materi menghormati orang tua banyak hal yang perlu dipertimbangkan diantaranya yaitu dalam hal penyampaian materi dari sumber pesan melalui metode tertentu merupakan kebijakan penerima pesan atau murid (Sihombing, 2021). Sedangkan metode yang digunakan di sekolah masih kurang dapat menciptakan suasana yang kondusif, hal ini dapat menyebabkan murid secara mentalis menganggap bahwa pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran yang sukar dipahami sehingga murid kurang bergairah dalam belajar (Hanipah et al., 2022).

Untuk itu perlu diterapkan suatu cara alternative guna mempelajari pendidikan agama Islam terkhusus materi menghormati orang tua yang kondusif dengan suasana yang cenderung rekreatif dan bervariasi sehingga mendorong murid untuk mengembangkan potensi dan juga kreatifitas (Erwinsyah, 2017). Salah satu alternative dan kreatifitas yang bisa dikembangkan adalah dengan penerapan metode Pembelajaran dengan Strategi *Poster Coment*.

Pada proses pembelajaran masih banyak permasalahan yang terjadi, misalkan seperti murid kurang termotivasi untuk belajar, merasa malu untuk bertanya dan kurang memperhatikan pelajaran, kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Kemungkinan hal ini terjadi karena murid merasa jenuh dengan metode ceramah yang diterapkan guru, suasana belajar yang kurang serius, dan pembelajaran yang bersifat hanya satu arah saja. Dengan melihat hasil pembelajaran yang masih dibawah rata-rata dan materi atau topik menghormati orang tua yang masih memiliki cakupan yang cukup luas, maka metode poster comment merupakan metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar murid. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI dalam Materi Menghormati Orang Tua Melalui Metode Poster Comment pada Siswa Kelas IV SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu.

2. METODE

2.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model penelitian tindakan kelas. PTK merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru melalui uji coba suatu siklus dalam bentuk tindakan (kegiatan) ke dalam situasi nyata (di kelas) pada rombongan belajar (Rombel) dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran, serta perbaikan dan peningkatan hasil belajar Siswa di sekolah (Utomo et al., 2023). Secara umum, ada empat tahapan utama dalam penelitian tindakan, yaitu: (1) perencanaan (*planning*); (2) pelaksanaan (*acting*); (3) pengamatan (*observing*); dan (4) refleksi (*reflecting*).

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas IV SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu Tahun pelajaran 2023/2024. Secara keseluruhan murid yang menjadi perhatian dalam penelitian ini berjumlah 7 orang murid, terdiri dari 2 orang murid laki-laki dan 5 orang murid perempuan, penelitian dilakukan secara klasikal. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khusus materi Menghormati Orang Tua.

2.1 Pengumpulan dan Analisis Data

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini nantinya akan dilaksanakan dengan cara mengikuti skenario tindakan. Dalam perjalanannya ternyata terdapat kelemahan, akan diperbaiki sesuai ketentuan yang ada di lapangan. Cara perhitungan untuk mengetahui ketuntasan belajar murid dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

Pertama, merekapitulasi hasil tes. Menghitung jumlah skor yang tercapai dan persentasenya untuk masing-masing murid dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar seperti yang terdapat dalam buku petunjuk teknis penilaian yaitu murid dikatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 65, sedangkan secara klasikal dikatakan tuntas belajar jika jumlah murid yang tuntas secara individu mencapai 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari sama dengan 65%.

Kedua, menganalisis hasil observasi yang dilakukan oleh teman sejawat pada aktivitas guru dan murid selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dilapangan menyangkut hasil belajar PAI murid di SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu masih dalam kategori sedang. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemanfaatan media terutama media poster comment dalam pembelajaran. Sehingga murid kurang bersemangat dalam belajar.

Selanjutnya diadakan pengamatan awal tentang hasil belajar murid melalui kegiatan pembelajaran biasa (konvensional) dengan tujuan untuk mengetahui skor hasil belajar atau kemampuan awal murid dalam menerima materi pelajaran, hasil pengamatan awal tersebut dijadikan sebagai skor awal murid untuk dijadikan patokan dan sebagai acuan untuk melihat peningkatan hasil belajar murid setelah menerapkan penggunaan *Poster Coment* pada tahap pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi awal tentang hasil belajar siswa di kelas IV SD Al Azhar 51 Bengkulu diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Pengamatan Awal tentang hasil Belajar siswa Sebelum Penggunaan *Poster Coment*

| No | Nama Murid | Skor Nilai |
|----|-------------------------|------------|
| 1 | Ahmad Ahza Rahmanni | 76 |
| 2 | Bianca Putri Maharani | 72 |
| 3 | Falah King Dylan | 72 |
| 4 | Lionel Abinaya Basupati | 80 |
| 5 | Shaka Adepio | 80 |
| 6 | M. Arka Alfatiensyah | 72 |
| 7 | Syahrul Muharram | 84 |
| | Jumlah | 536 |
| | Rata-Rata | 76,57 |
| | Ketuntasan Klasikal | 57,14% |

Pada tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa hasil belajar murid pada kelas IV SD Al Azhar 51 Bengkulu pada saat menerima materi pelajaran dengan strategi pembelajaran konvensional (biasa), bahwa secara klasikal murid memperoleh skor rata-rata 76,57, yang ketuntasan hasil belajarnya hanya mencapai 57,14%. Hal ini menunjukkan bahwa murid masih banyak yang belum menampakkan hasil belajar yang serius dalam menerima materi pelajaran, sehingga tugas-tugas yang diberikan oleh guru belum dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

1) Hasil Penelitian Siklus 1

Dalam pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Oktober dengan melakukan survey awal dan melakukan pertemuan dengan murid di SD Islam AL Azhar 51 Bengkulu. Selanjutnya peneliti membicarakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan *Poster Coment* sekaligus merencanakan waktu pelaksanaan tindakan dan kelas yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian. Ada beberapa tindakan-tindakan yang dilaksanakan selanjutnya, di

antaranya; 1) mengajak untuk bersama-sama mengenalkan Poster Coment yang akan digunakan pada saat pembelajaran di kelas, 2) memberikan penjelasan dan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Poster Coment, 3) memberikan informasi tentang mekanisme penilaian terhadap hasil belajar murid selama penggunaan Poster Coment dalam pembelajaran.

Pada tahap perencanaan dengan menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu menyusun Modul Pembelajaran tentang materi Berbakti kepada Orang Tua, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan soal tes kemampuan memecahkan masalah murid akhir siklus I dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Setelah ditetapkan untuk menggunakan *Poster Coment* dalam menyampaikan materi pelajaran pada kelas IV SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu, maka kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan hal-hal yang diperlukan pada saat pelaksanaan tindakan. Guru mengadakan pembentukan kelompok yang dengan berpatokan pada skor hasil observasi awal.

Adapun hasil observasi pada siklus 1 didapatkan ketika pembelajaran berlangsung yang diamati oleh peneliti. Sehingga gambaran hasil observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Data Hasil Pengamatan Awal tentang hasil Belajar murid Pada Siklus I dalam Penggunaan *Poster Coment*

| No | Nama Murid | Skor Nilai |
|----|-------------------------|------------|
| 1 | Ahmad Ahza Rahmanni | 88 |
| 2 | Bianca Putri Maharani | 84 |
| 3 | Falah King Dylan | 72 |
| 4 | Lionel Abinaya Basupati | 88 |
| 5 | Shaka Adepio | 84 |
| 6 | M. Arka Alfatiensyah | 72 |
| 7 | Syahrul Muharram | 92 |
| | Jumlah | 580 |
| | Rata-Rata | 82,86 |
| | Ketuntasan Klasikal | 71,43% |

Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa hasil belajar murid di SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu pada saat menerima materi pelajaran dengan penggunaan *Poster Coment* pada materi Berbakti Kepada Orang Tua, bahwa murid telah mengalami peningkatan hasil belajarnya jika dibandingkan dengan hasil observasi awal. Murid memperoleh skor rata-rata 82,86, yang ketuntasan hasil belajarnya sudah mencapai 71,43%.

Pada pelaksanaan tindakan siklus I, dengan penggunaan *Poster Coment* belum sepenuhnya berjalan dengan lancar. Tahap refleksi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hal yang perlu diperbaiki, yaitu : Pada murid, kelemahan yang teramati adalah sebahagian murid belum memahami secara mendalam hakekat belajar berkelompok sehingga interaksi antara murid dalam kelompok belum maksimal, masih ada murid yang kurang aktif belajar dalam kelompok.

Berdasarkan hasil observasi, evaluasi dan refleksi di atas, maka penelitian ini dilanjutkan dengan tindakan siklus II karena indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini belum tercapai.

2) Hasil Penelitian Siklus 2

Berdasarkan hasil evaluasi refleksi pada tindakan siklus I, maka peneliti merencanakan tindakan siklus II. Kelemahan-kelemahan selama pelaksanaan tindakan siklus I akan diperbaiki pada siklus II ini, dengan harapan agar hasil belajar murid dalam menerima materi pelajaran dapat ditingkatkan. Hal-hal yang akan diperbaiki dalam pelaksanaan tindakan siklus II ini adalah:

- Berusaha menciptakan suasana saling membutuhkan yang positif di antara murid dengan pada setiap kelompok, sehingga diharapkan semua murid dalam kelompok akan lebih aktif selama proses pembelajaran.
- Akan selalu mengingatkan kepada murid akan pentingnya materi yang akan diajarkan melalui penggunaan *Poster Coment* pada materi yang akan dipelajari dalam siklus II.
- Akan memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok tertentu yang mengalami kesulitan dan menghindari intervensi yang berlebihan kepada kelompok yang sudah bisa bekerja secara mandiri.

Pada tahap perencanaan ini, penelitian menyiapkan hal-hal yang diperlukan untuk pelaksanaan tindakan siklus II, yaitu membuat LKPD pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan siklus II, menyiapkan lembar observasi,

menyiapkan bahan atau media pembelajaran, merancang alat evaluasi untuk tes tindakan siklus II dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Adapun data perolehan skor hasil observasi tentang hasil belajar murid kelas IV SDIA 51 Bengkulu berdasarkan hasil pemantauan /pengamatan pada siklus II, adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Data Hasil Pengamatan tentang hasil Belajar murid pada Siklus II dalam Penggunaan *Poster Coment*

| No | Nama Murid | Skor Nilai |
|----|-------------------------|------------|
| 1 | Ahmad Ahza Rahmanni | 90 |
| 2 | Bianca Putri Maharani | 92 |
| 3 | Falah King Dylan | 85 |
| 4 | Lionel Abinaya Basupati | 90 |
| 5 | Shaka Adepio | 95 |
| 6 | M. Arka Alfatiansyah | 74 |
| 7 | Syahrul Muharram | 95 |
| | Jumlah | 621 |
| | Rata-Rata | 88,71 |
| | Ketuntasan Klasikal | 85,71% |

Berdasarkan pada tabel tersebut di atas, bahwa hasil belajar murid di kelas IV SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu pada saat menerima materi pelajaran dengan media *Poster Coment*, bahwa hasil belajar murid mengalami peningkatan yang signifikan dari tindakan siklus I ke siklus II. Murid memperoleh skor rata-rata 88,71, yang hasil belajarnya sudah mencapai 85,71%.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II, dengan penggunaan *Poster Coment* cukup sepenuhnya berjalan dengan lancar. Tahap refleksi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, hal yang perlu diperbaiki, yaitu : Pada murid, kelemahan yang teramati adalah sebahagian murid masih ada yang belum berani untuk mengemukakan pertanyaan untuk ke kawan atau kelompok lain, belum bisa memecahkan permasalahan yang muncul, sehingga murid masih Pada pelaksanaan tindakan siklus I diperoleh hasil observasi tentang hasil belajar murid dengan skor rata-rata 82,86 yang ketuntasannya mencapai 71,43%, penelitian masih dilanjutkan pada siklus II karena belum mencapai indikator ketuntasan belajar yang telah ditetapkan (100%). Salah satu penyebab sehingga hasil penelitian belum mencapai indikator tersebut adalah murid belum sepenuhnya memperlihatkan keseriusan dan keaktifannya dalam menyelesaikan tugas-tugas kerja kelompok.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh hasil observasi tentang hasil belajar murid dengan skor rata-rata 88,71 yang ketuntasannya mencapai 85,71%. penelitian masih dilanjutkan pada siklus II karena belum mencapai indikator ketuntasan belajar yang telah ditetapkan (100%). Salah satu penyebab sehingga hasil penelitian belum mencapai indikator tersebut adalah sebahagian murid masih ada yang belum berani untuk mengemukakan pertanyaan untuk ke kawan atau kelompok lain, belum bisa memecahkan permasalahan yang muncul, sehingga murid masih banyak yang harus di pancing agar murid berani dalam bertanya maupun mengemukakan pendapatnya, baik ke kelompok lain maupun kepada kelompok sendiri.

Pada pelaksanaan tindakan siklus III diperoleh hasil observasi tentang hasil belajar murid dengan skor rata-rata 93,14 yang ketuntasannya mencapai 100%.

Dari siklus I (71,43%) ke siklus II (85,71%) meningkat sebesar 14,28%, selanjutnya dari siklus II (85,71%) ke siklus III (100%) meningkat sebesar 14,29%. Maka total peningkatan hasil belajr murid dari siklus I ke siklus II ke siklus III yaitu sebesar 28.57%.

Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II ke siklus III disebabkan karena semakin memperlihatkan keseriusan dan sempurnanya dalam pelaksanaan RPP/modul ajar/skenario pembelajaran dan juga semakin pahamnya murid dalam penggunaan media gambar yang berbentuk poster comment. Dengan melihat hasil observasi tentang hasil belajar murid di kelas IV SD Islam AL Azhar 51 Bengkulu pada tindakan siklus III, maka penelitian ini dihentikan, karena indikator keberhasilan penelitian ini telah tercapai (100%). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada banyak yang harus di pancing agar murid berani dalam bertanya maupun mengemukakan pendapatnya, baik ke kelompok lain maupun kepada kelompok sendiri.

Berdasarkan hasil observasi, evaluasi dan refleksi di atas, maka penelitian ini dilanjutkan dengan tindakan siklus III karena indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini belum tercapai.

3) Hasil Penelitian Siklus 3

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)/ Modul pembelajaran tentang materi berbakti kepada orang tua serta menghafalkan do'a kepada orang tua beserta arti yaitu dengan menggunakan media poster comment, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan, mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, mempersiapkan soal tes kemampuan memecahkan masalah akhir siklus III, dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Adapun hasil observasi pada siklus 3 didapatkan ketika pembelajaran berlangsung yang diamati oleh peneliti. Sehingga gambaran hasil observasi dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 8. Data Hasil Pengamatan tentang hasil Belajar murid pada Siklus III dalam Penggunaan *Poster Coment*

| No | Nama Murid | Skor Nilai |
|----|-------------------------|------------|
| 1 | Ahmad Ahza Rahmanni | 95 |
| 2 | Bianca Putri Maharani | 93 |
| 3 | Falah King Dylan | 90 |
| 4 | Lionel Abinaya Basupati | 95 |
| 5 | Shaka Adepio | 95 |
| 6 | M. Arka Alfatiensyah | 88 |
| 7 | Syahrul Muharram | 96 |
| | Jumlah | 652 |
| | Rata-Rata | 93,14 |
| | Ketuntasan Klasikal | 100% |

Berdasarkan pada tabel tersebut di atas, bahwa hasil belajar murid di kelas IV SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu pada saat menerima materi pelajaran dengan media *Poster Coment*, bahwa hasil belajar murid mengalami peningkatan yang signifikan dari tindakan siklus II ke siklus III. Murid memperoleh skor rata-rata 93,14 , yang hasil belajarnya sudah mencapai 100%.

Proses pembelajaran pada tindakan siklus III ini telah mengalmi peningkatan dari siklus II, dari hasil observasi, murid sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media poster comment dengan baik. Hasil observasi terhadap murid menunjukkan hal-hal seperti terlihat murid sudah aktif belajar dalam kelompok, terlihat ada ketergantungan atau saling membutuhkan dengan teman-temannya. Sebagian besar murid selalu menunjukkan keinginan mereka untuk menjawab setiap pertanyaan guru.

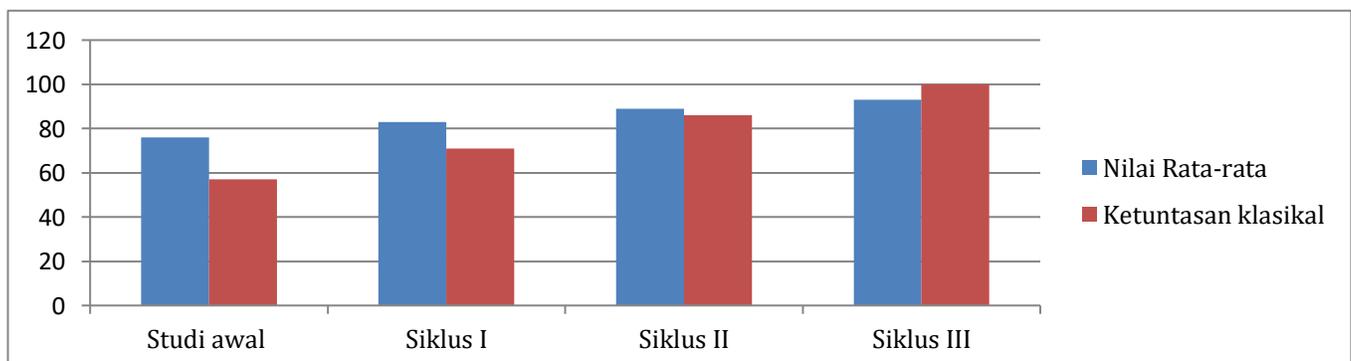
3.2 Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak tiga (3) siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar murid mengalami peningkatan dari setiap siklus.

Tabel 10. Tingkat Ketuntasan Siswa Melalui Media Audio Visual

| No | Tahap | Nilai rata-rata | Ketuntasan klasikal % |
|----|------------|-----------------|-----------------------|
| 1 | Studi awal | 76,57 | 57,14% |
| 2 | Siklus I | 82,86 | 71,43% |
| 3 | Siklus II | 88,71 | 85,71% |
| 4 | Siklus III | 93,14 | 100% |

Berikut ini gambaran peningkatan hasil belajar murid dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Hasil gambar di atas menunjukkan bahwa pembelajaran PAI menggunakan media poster comment sangat mempengaruhi keberhasilan atau peningkatan hasil belajar murid. Metode poster comment mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan poster sebagai media visual, siswa lebih mudah memahami konsep "menghormati orang tua." Media ini juga mendorong diskusi antar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih dinamis dan interaktif, tidak hanya terpusat pada guru (teacher-centered). Poster sebagai alat visual membantu siswa fokus pada materi yang disampaikan, sementara aktivitas komentar pada poster melatih mereka untuk berpikir kritis, menyampaikan pendapat, serta bekerja sama dengan teman-temannya.

Efektivitas metode ini terlihat dari peningkatan pemahaman siswa yang tercermin dalam hasil belajar mereka (Novera et al., 2021). Pada siklus awal, banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun, setelah metode poster comment diterapkan, rata-rata nilai siswa meningkat secara signifikan. Selain itu, siswa juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai moral, terutama dalam hal menghormati orang tua (Rahmawati & Achsani, 2019). Peningkatan ini tampak dari tanggapan siswa yang lebih mendalam saat diminta memberikan komentar terhadap pesan-pesan yang terdapat dalam poster (Sutisna & Habudin, 2016).

Penelitian ini sejalan dengan teori belajar konstruktivis, di mana siswa membangun pemahaman mereka melalui pengalaman langsung dan interaksi. Poster sebagai alat bantu pembelajaran visual mendukung teori ini dengan memberikan stimulus yang menarik dan relevan (Sari et al., 2023). Aktivitas komentar pada poster juga mendorong pembelajaran kooperatif, di mana siswa belajar dari teman-temannya melalui diskusi dan berbagi pendapat (Nurhayatin et al., 2024).

Metode poster comment memberikan ruang bagi siswa untuk lebih aktif berkontribusi dalam pembelajaran. Keaktifan ini terlihat dari cara siswa berinteraksi, baik melalui komentar langsung pada poster maupun dalam diskusi kelompok. Siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih berani mengungkapkan pendapat mereka, karena metode ini memberikan pendekatan yang lebih santai dan menyenangkan. Penelitian ini sejalan dengan teori belajar konstruktivis, di mana siswa membangun pemahaman mereka melalui pengalaman langsung dan interaksi. Poster sebagai alat bantu pembelajaran visual mendukung teori ini dengan memberikan stimulus yang menarik dan relevan. Aktivitas komentar pada poster juga mendorong pembelajaran kooperatif, di mana siswa belajar dari teman-temannya melalui diskusi dan berbagi pendapat.

4. IMPLIKASI PENELITIAN

Pembelajaran dengan metode ini tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Dengan memahami pentingnya menghormati orang tua melalui diskusi dan visualisasi, siswa lebih termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

5. REKOMENDASI PENELITIAN

Salah satu hambatan yang ditemukan adalah keterbatasan kreativitas dalam desain poster di awal siklus, yang membuat siswa kurang tertarik. Hal ini diatasi dengan peningkatan kualitas poster di siklus berikutnya, baik dari segi desain maupun isi. Beberapa siswa juga merasa malu atau kurang percaya diri untuk memberikan komentar pada awalnya. Namun, guru berhasil mengatasinya dengan memberikan motivasi dan menciptakan suasana kelas yang mendukung.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster comment secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar PAI di SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu. Implementasi media poster comment dalam pembelajaran PAI membantu meningkatkan minat belajar, pemahaman konsep, dan motivasi murid. Disarankan agar guru dan sekolah lebih berfokus pada penggunaan media interaktif dalam mengajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar murid secara keseluruhan.

Penggunaan metode poster comment efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai menghormati orang tua melalui interaksi aktif dan visualisasi pesan pada poster. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus ke siklus. Metode ini mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Mereka diajak untuk berkomunikasi, menyampaikan pendapat, dan memberikan tanggapan terhadap pesan-pesan yang ada pada poster, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Dengan metode poster comment, siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga lebih memahami dan merefleksikan makna dari menghormati orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil evaluasi dan kemampuan siswa dalam mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis selama proses pelaksanaan penelitian.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Penulis berkontribusi penuh terhadap keseluruhan proses pelaksanaan penelitian dan data-data yang dilaporkan pada artikel ini.

PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

PERNYATAAN PERSETUJUAN ETIS

Penulis telah menyetujui artikel ini untuk dipublikasikan di Jurnal Kajian dan Penelitian pendidikan Islam (JKPPI) dengan mengikuti Etika Publikasi dan Kebijakan Jurnal.

REFERENSI

- Alawiyah, H., Muldayanti, N. D., & Setiadi, A. E. (2016). Analisis kesulitan belajar siswa dalam memahami materi invertebrata di kelas x man 2 pontianak. *Jurnal Biologi Education*, 3(2), 9-20. <http://dx.doi.org/10.29406/182>
- Alia, J., & Uisman, D. (2022). Kemampuan Interaksi Sosial Menggunakan Pembelajaran Time Token. *el-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 127-144. <https://doi.org/10.51311/el-madib.v2i2.585>
- Astuti, E. I. F. (2018). Strategi guru dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kelas X IPS di MAN 1 Malang. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 5(1), 64-77. <https://doi.org/10.18860/jpips.v5i1.7332>
- Aziz, A. N., Sugiman, S., & Prabowo, A. (2016). Analisis proses pembelajaran matematika pada anak berkebutuhan khusus (ABK) slow learner di kelas inklusif. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 6(2), 111-120. <https://doi.org/10.15294/kreano.v6i2.4168>
- Bano, Y. H. (2018). Meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui supervisi akademik di SMP Negeri 12 Gorontalo. *Jurnal Pascasarjana*, 3(2), 214-225. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/JPS/article/view/338>
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 87-105. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/392>
- Fiteriani, I., & Solekha, I. (2017). Peningkatan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) pada siswa kelas V MI raden intan wonodadi kecamatan gadingrejo kabupaten pringsewu tahun pelajaran 2015/2016. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(1), 103-120. <https://dx.doi.org/10.24042/terampil.v3i1.1332>
- Hanipah, A. D., Amalia, T. N., & Setiabudi, D. I. (2022). Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Education: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(1), 41-51. <http://dx.doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.161>
- Jamhuri, M. (2017). Upaya Pendidikan Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Fiqih di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Pruten Ngemal Pasuruan. *Jurnal Al-Murabbi*, 2(2), 311-324. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/609>
- Novera, E., Daharnis, D., Erita, Y., & Fauzan, A. (2021). Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe course review horay dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(6), 6349-6356. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1723>
- Nurhayatin, T., Rustandi, A., Nugraha, E., & Kusmini, A. (2020). Penerapan metode cooperative learning dalam pembelajaran menulis teks iklan, slogan, dan poster untuk peningkatan aktivitas dan kreativitas siswa kelas VIII SMP Pasundan 2 Bandung. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(2). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i2.156>

- Rahmawati, E., & Achsan, F. (2019). Nilai-Nilai Moral Novel Peter Karya Risa Saraswati dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(1), 52-64. <https://doi.org/10.30651/lf.v3i1.2435>
- Riyadi, S. (2015). Implementasi Metode Diskusi dan Resitasi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V SDN Ambat. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 1(2). <https://doi.org/10.33394/jk.v1i2.424>
- Sari, S. M., Harahap, M. R., & Ridwan, A. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 438-449. <http://dx.doi.org/10.30821/ansiru.v7i2.16903>
- Sihombing, Y. Y. (2021). Upaya peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring pada siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 187. <http://dx.doi.org/10.29210/30031124000>
- Sutisna, S., & Habudin, H. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Mengomentari Persoalan Faktual Dengan Menggunakan Metode Poster Comment. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 3(2), 243-243. <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/ibtidai/article/view/170>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Yusuf, Y., Azis, A., & Sugiarto, U. K. (2023). Penerapan Metode Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *RELIGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1-14. <https://doi.org/10.51454/religi.v1i1.336>
- Zainuddin, M. R. (2016). Pengembangan Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efisiensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 311-321. <https://ejournal.staimta.ac.id/index.php/edukasi/article/view/122>